



	kehilangan pendanaan								
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.951.804	195.180	2.106.342	210.634	3.203.956	320.935	3.411.685	363.176
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4.084.086	122.523	2.757.682	82.730	4.119.038	123.571	2.772.849	83.185
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	11.314.116	11.314.116	5.182.848	5.182.848	11.530.408	11.530.408	5.451.787	5.451.787
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		185.929.815		173.500.231		187.448.551		174.964.920
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	9.752.714	-	10.302.663	19.337	9.786.245	16.765
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	43.348.668	15.333.444	29.321.674	15.229.686	29.473.345	15.411.252	29.414.764	15.278.954
10	Arus kas masuk lainnya	63.142.937	60.721.424	56.703.937	55.634.604	64.314.194	61.319.721	58.336.930	56.554.943
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	106.491.605	76.054.868	95.778.325	70.864.290	104.090.202	76.750.309	97.537.938	71.850.662
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		219.467.701		208.766.781		226.435.665		215.284.428
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		109.874.947		102.635.941		110.698.242		103.129.339
14	<b>LCR (%)</b>		199,74%		203,41%		204,55%		208,75%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

### Analisis Secara Individu

1. LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan II 2023 sebesar 199,74% di atas ketentuan yang dipersyaratkan sebesar 100%.
2. LCR Triwulan II 2023 turun 8,04% dibanding Triwulan I 2023 sebelumnya 207,78% menjadi 199,74% disebabkan peningkatan Net Cash Outflow sebesar 6,70 T.
3. Komposisi HQLA per Triwulan II 2023 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,25%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,68% dan Level 2B sebesar 0,07%. masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
4. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
5. Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

### Analisis Secara Konsolidasi

1. LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan II 2023 sebesar 204,55% di atas ketentuan yang dipersyaratkan sebesar 100%.
2. LCR BNI Konsolidasi Triwulan II 2023 sebesar 204,55% turun dibanding Triwulan I 2023 sebesar 213,28% disebabkan peningkatan Net Cash Outflow sebesar 7,09 T.
3. Likuiditas BNI konsolidasi dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
4. Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

## 22. Laporan NSFR

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Posisi : Juni 2023**

### Bank Secara Individu

(dalam juta rupiah)

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
<b>1</b> Modal:	<b>132.727.107</b>	-	-	-	<b>132.727.107</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	132.727.107	-	-	-	132.727.107
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
<b>4</b> Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	<b>324.872.043</b>	<b>57.417.865</b>	<b>10.214.514</b>	<b>765.813</b>	<b>393.270.236</b>
5 Simpanan stabil	127.845.108	41.582.167	8.270.151	630.314	178.327.740
6 Simpanan kurang stabil	197.026.935	15.835.698	1.944.364	135.500	214.942.496
<b>7</b> Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	<b>106.800.823</b>	<b>32.630.529</b>	<b>11.349.576</b>	<b>24.539.193</b>	<b>175.320.121</b>
8 Simpanan operasional	106.800.823	-	-	-	106.800.823
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	32.630.529	11.349.576	24.539.193	68.519.298
<b>10</b> Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
<b>11</b> Liabilitas lainnya :	<b>164.976</b>	-	<b>2.169</b>	-	<b>167.145</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	164.976	-	2.169	-	167.145
<b>14 Total ASF</b>					<b>701.484.609</b>

## Bank Secara Individu (Lanjutan)

(dalam juta rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				10.059.755	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	12.011.959	1.193.423	-	14	13.205.396
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga	-	38.038.883	85.421.802	197.717.584	321.178.269
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1		-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	317.814	638.914	13.097.882	14.054.610
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentralnegara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		35.910.041	83.041.970	137.131.470	256.083.481
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		35.910.041	83.041.970	137.131.470	256.083.481
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :		1.811.028	1.311.377	31.560.508	34.682.913
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		1.811.028	1.311.377	31.560.508	34.682.913
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		-	429.540,53	15.927.724,67	16.357.265
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	28.605.649	23.621.157	1.119.830	51.003.475	104.350.111
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		112.034	3.862	-	115.895
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	28.605.649	23.509.123	1.115.968	51.003.475	104.234.215
32	Rekening Administratif		2.044.839	658.130	888.541	3.591.510
33	Total RSF					452.385.042
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					155,06%

### Analisis Secara Individu

1. NSFR Individu posisi Juni 2023 sebesar 155,06% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Individu posisi Juni 2023 dibanding NSFR posisi Maret 2023 naik dari 154,11% menjadi 155,06%. Pada posisi Juni 2023, terdapat peningkatan baik dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) dan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF), dengan peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia lebih besar daripada Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia didominasi karena meningkatnya Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp22,12 T. Sementara peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan didominasi oleh meningkatnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*Performing*) dan surat berharga sebesar Rp13,19 T.
4. Terdapat *liabilities* yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 5,93 T dalam bentuk transaksi repo.

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Posisi : Juni 2023**

Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam juta rupiah)

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
1	<b>Modal:</b>	138.247.643	-	-	-	138.247.643
2	Modal sesuai POJK KPMM	138.237.423	-	-	-	138.237.423
3	Instrumen modal lainnya	10.219	-	-	-	10.219
4	<b>Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :</b>	326.067.268	60.737.665	10.533.493	811.094	398.149.520
5	Simpanan stabil	128.498.694	42.161.617	8.333.691	672.717	179.666.719
6	Simpanan kurang stabil	197.568.574	18.576.048	2.199.802	138.378	218.482.801
7	<b>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :</b>	107.212.010	33.414.424	11.357.076	24.539.193	176.522.703
8	Simpanan operasional	107.212.010	-	-	-	107.212.010
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	33.414.424	11.357.076	24.539.193	69.310.693
10	<b>Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	-	-	-	-	-
11	<b>Liabilitas lainnya :</b>	311.674	-	139.962	527.447	979.082
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	311.674	-	139.962	527.447	979.082
14	<b>Total ASF</b>					713.898.948

## Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak (Lanjutan)

(dalam juta rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	162.000	436.518	10.081.007	10.679.524
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	12.071.794	1.403.306	-	14	13.475.114
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga	-	38.776.353	86.231.212	199.514.372	324.521.937
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	319.863	654.905	13.112.842	14.087.610
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		36.645.313	83.835.389	138.854.542	259.335.244
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		36.645.313	83.835.389	138.854.542	259.335.244
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :		1.811.178	1.311.377	31.567.839	34.690.394
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		1.811.178	1.311.377	31.567.839	34.690.394
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		-	429.540,53	15.979.149	16.408.690
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	28.969.223	23.625.528	1.123.235	51.056.088	104.774.074
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		112.034	3.862	-	115.895
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	28.969.223	23.513.494	1.119.373	51.056.088	104.658.179
32	Rekening Administratif		2.047.896	658.130	888.541	3.594.567
33	Total RSF					457.045.217
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					156,20%



### Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi Juni 2023 sebesar 156,20% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Juni 2023 dibanding NSFR posisi Maret 2023 naik dari 155,21% menjadi 156,20%. Pada posisi Juni 2023, terdapat kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia sebesar Rp22,68 T sementara dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat peningkatan sebesar Rp11,69 T.
3. Dari sisi ASF, kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan karena kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan UMKM sebesar Rp22,72 T dan meningkatnya Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp1,53 T. Sementara di sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan didominasi peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp13,72 T.
4. Terdapat liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp5,43 T dalam bentuk transaksi repo.

## 23. Aset Terikat/ Encumbrance (ENC)

(dalam juta rupiah)

	a	b	c	
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	6.750.984	109.250.530	117.234.468	233.235.982

### Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank memiliki aset terikat sebesar Rp 6,75 T dalam bentuk transaksi repo.
- Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp 109,25 T termasuk berupa GWM sebesar 54,62 T. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp.61,19 triliun dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 48,06 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 117,23 triliun, antara lain berupa Kas, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi.

